

Disiplin Siswa Di Sekolah SMK N 1 Lubuk Basung

Dea Perdana Elsy¹, Irsyad², Sufyarma Rasidin³, Hanif Al Kadri⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Dea Perdana Elsy¹, e-mail: Deaperdana97@gmail.com

Irsyad², e-mail: irsyad1122@gmail.com

Sufyarma Marsidin³, e-mail: sufyarma1954@gmail.com

Hanif Al Kadri⁴, e-mail: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Abstract

This research is based on the author's observation at SMKN 1 Lubuk Basung about student discipline that is still less than optimal. This study aims to obtain information about: 1) the elements of the discipline that are applied. 2) the teacher's strategy of applying student discipline. 3) what stages the teacher does in instilling discipline. 4) efforts to prevent student behavior who are less disciplined. Descriptive quantitative is a type of research. With a population of students of SMKN 1 Lubuk Basung as many as 956 students. To find out the sample in this study is proportionate stratified random sampling, a sample of 109 students was obtained. This research instrument is a Likert Scale model questionnaire which has been tested for validity and reliability. The results showed that: 1) student discipline in the SMKN 1 Lubuk Basung school was still categorized as sufficient with an average score of 2,85. 2) student discipline regarding the application of discipline at SMKN 1 Lubuk Basung is still categorized as sufficient with an average score of 3,07. 3) student discipline about what stages the teacher takes in instilling discipline at SMKN 1 Lubuk Basung is still categorized as sufficient with an average score of 2,65. 4) student discipline regarding efforts to prevent undisciplined behavior at SMKN 1 Lubuk Basung is still categorized as sufficient with an average score of 3,48. 5) student discipline in the SMKN 1 Lubuk Basung school is still not good with an average score of 3,01.

Abstrak

Penelitian ini di landasi dari hasil pengamatan penulis pada SMKN 1 Lubuk Basung tentang disiplin siswa yang masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang : 1) Unsur-unsur disiplin apa saja yang diterapkan. 2) Strategi guru menerapkan disiplin siswa. 3) Tahapan apa yang dilakukan guru dalam menanamkan disiplin. 4) Upaya pencegahan perilaku siswa yang kurang disiplin. Kuantitatif deskriptif adalah jenis dari penelitian ini. Dengan populasi Siswa SMK Negeri 1 Lubuk Basung sebanyak 956 siswa. Untuk mengetahui sample yang ada pada penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, maka di dapatkan sample sebanyak 109 siswa. Instrument penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Disiplin siswa tentang unsur-unsur disiplin disekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih dikategorikan cukup dengan skor rata-rata 2,85 , 2) Disiplin siswa tentang penerapan disiplin disekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih di kategorikan cukup dengan skor rata-rata 3,07 , 3) Disiplin siswa tentang langkah-langkah penanaman disiplin disekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih dikategorikan cukup dengan skor rata-rata 2,65 , 4) Disiplin siswa tentang upaya pencegahan perilaku kurang disiplin disekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih di kategorikan cukup dengan skor rata-rata 3,48 , 5) Disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih kurang baik dengan skor rata-rata 3,01.

Kata Kunci: *Discipline, Student Discipline*

How to Cite: Elsy, Dea Perdana 1, Irsyad 2, Sufyarma Marsidin 3, Hanif Al Kadri 4. 2020. Disiplin Siswa Di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol (N): pp. XX-XX, DOI:10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Seperti kita tau selain orang tua sekolah adalah salah satu tempat untuk siswa membentuk karakternya. Perlu adanya pengembangan untuk membentuk karakter siswa dengan pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan cara membentuk keteguhan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak-akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa yg berguna untuk dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara (UU No 20 Tahun 2003).

Perwujudan kepribadian peserta didik ini dapat di upayakan dalam suasana belajar yang damai, aman, tenang dan di tegakkannya nilai dan norma yang berlaku. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Siswa harus mampu mengendalikan dirinya sendiri hal tersebut dapat diperhatikan oleh pendidik, selain pengembangan kemampuan intelektualnya.

Pengendalian diri yang ada pada peserta didik merupakan kemampuan individual dalam mengelola dirinya, baik dalam pembelajaran, lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya pengendalian diri yang baik, siswa diharapkan bisa menyesuaikan kondisi yang ada pada lingkungan sekitarnya dan dapat terhindari dari permasalahan penyesuaian diri, konflik bersosialisasi dengan individu lain serta diharapkan siswa dapat melaksanakan dengan baik peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam menjaga lingkungan sekolah, disiplin dalam ketepatan waktu, disiplin dalam kehadiran dan disiplin dalam berpakaian.

Disiplin sangat penting diterapkan pada diri masing-masing siswa, hal ini dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi di sekolah terkait dengan disiplin. Berjalannya tata tertib dengan baik maka akan menciptakan proses belajar yang kondusif, maka kebalikannya tata tertib tidak dilakukan dengan semestinya maka proses belajar tidak akan berjalan dengan lancar. Terkadang masih banyak juga dari siswa yang melakukan pelanggaran, bagi mereka itu dianggap sebagai hal yang biasa terjadi dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Perlu adanya kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga berkurangnya pelanggaran yang terjadi di sekolah.

Setidaknya dengan di terapkannya peraturan yang di berlakukan di sekolah dan di rumah, rasa disiplin yang ada pada diri siswa akan tertanam dengan sendirinya dan siswa dapat menerapkannya dimanapun berada. Namun siswa yang tidak memiliki kesadaran yang kuat mengenai disiplin, ia akan mudah melakukan kesalahan yang di lakukan dalam berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Dengan ini diperlukan peran dari guru mata pelajaran untuk membentuk meningkatkan sikap disiplin pada siswa, sehingga ini menjadi sarana bagi guru untuk mengubah perilaku siswa yang dianggap menyimpang menjadi siswa yang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran ataupun yang lainnya.

Hal ini sejalan dalam perkembangan zaman dan perubahan paradigma yang ada, dewasa ini remaja cenderung melakukan aturan, sehingga secara maksimal belum melaksanakan tata tertib sekolah.

Oleh sebab itu peserta didik perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sehingga terbentuklah peserta didik yang berprestasi akademik dan juga berakhlak serta memiliki pengendalian diri yang baik. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada saat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Lubuk Basung dan dilengkapi dengan beberapa informasi dari guru terlihat beberapa fenomena diantaranya:

1. Masih ada tata tertib yang belum dilaksanakan oleh siswa dengan baik sehingga banyak siswa yang melanggar dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tidak ditindak tegas oleh guru, sehingga siswa cenderung mengulang kesalahan yang pernah dilakukan.
2. Masih adanya siswa yang kurang memahami tentang disiplin di sekolah, sehingga banyak dari siswa tersebut yang melakukan pelanggaran tata tertib yang sudah diterapkan oleh sekolah.
3. Masih adanya siswa yang melakukan hal yang tidak disiplin seperti berjalan-jalan dan banyak berbicara yang tidak termasuk pada materi diskusi.
4. Masih adanya beberapa siswa yang bermain sendiri pada waktu guru menjelaskan materi pelajaran, dan kondisi kelas yang tidak tersusun dengan rapi. Sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif dan mengganggu kepada siswa yang sedang fokus belajar.

2. Metode Penelitian

Bahwasannya penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. A. Muri (2014) deskriptif kuantitatif mencoba mencari gambaran masa sekarang secara mendalam. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah berjumlah 956 siswa yaitu : semua siswa SMK Negeri 1 Lubuk Basung. Total sampling digunakan dalam penelitian ini adalah 109 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan menggunakan model *Skala Likert* yang telah diuji cobakan demi mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen. Rumus rata-rata (mean) digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian Disiplin Siswa Di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu :

3.1. Unsur-unsur disiplin

Hasil penelitian ini menunjukkan disiplin siswa di sekolah SMK N 1 Lubuk Basung tentang unsur-unsur disiplin sudah memberikan gambaran yang cukup dengan skor rata-rata 2,85 yang sudah berada pada kategori cukup, sehingga perlu usaha untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang unsur-unsur disiplin menjadi sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor tertinggi pada item, saya memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yaitu 4,80. Skor rata-rata terendah saya diskorsing karena ketahuan membolos, yaitu 1,09.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata skor pada saya diskorsing karena ketahuan membolos adalah karena sedikitnya siswa yang di skorsing karena ketahuan membolos, strategi yang dapat di lakukan adalah menindak lanjut dan meusut tuntas siswa yang membolos sehingga tingkat kedisiplinan siswa di sekolah menjadi lebih baik.

3.2. Penerapan disiplin.

Hasil penelitian ini menunjukkan disiplin siswa di sekolah SMK N 1 Lubuk Basung tentang penerapan disiplin memberikan gambaran yang cukup dengan rata-rata 3,07 yang sudah menunjukkan pada tingkatan kategori cukup, sehingga perlu usaha meningkatkan disiplin siswa di sekolah tentang penerapan disiplin menjadi sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor tertinggi pada item saya di berikan bimbingan tentang perlunya menaati peraturan sekolah yaitu 4,68. Skor rata-rata terendah adalah ketika saya melakukan pelanggaran guru tidak menghiraukannya yaitu 1,34.

Kemungkinan akibat terendahnya adalah adanya peraturan yang belum di pertegas maka murid jadi bebas melakukan pelanggaran seperti membolos, berpenampilan seenaknya, meremehkan guru dan lain sebagainya. Adapun solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah, berikan hukuman yang sudah disepakati diawal bersama anak, adanya kejelasan hukuman yang di berikn sehingga anak dapat memahami dengan baik konsekuensi pelanggaran yang dilakukan dan hukuman harus dapat terukur sejauh mana efektivitas dan keberhasilannya dalam mengubah perilaku siswa

3.3. Langkah-langkah penanaman disiplin.

Hasil penelitian ini menunjukkan disiplin siswa di sekolah SMK N 1 Lubuk Basung tentang langkah-langkah penanaman disiplin sudah memberikan gambaran yang cukup dengan skor rata-rata 2,65 yang sudah berada pada kategori cukup, sehingga perlu usaha meningkatkan disiplin siswa tentang langkah-langkah penanaman disiplin menjadi sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor tertinggi pada item saya selalu berdoa sebelum pelajaran di mulai yaitu 4,70. Skor rata-rata terendah adalah Saya sengaja terlambat masuk kelas agar tidak ikut berdoa yaitu 1,10.

Kemungkinan penyebab rendahnya adalah sedikitnya dari siswa yang terlambat atau sengaja datang terlambat untuk tidak ikut berdoa ini adalah rasa malas yang ada pada diri siswa untuk ikut berdoa sehingga masih ada dari siswa yang tidak ikut berdoa pada saat sebelum pelajaran di mulai.

Solusi yang dapat di lakukan adalah menimbulkan rasa keagamaan dan pengetahuan akan pentingnya berdoa sebelum pelajaran dimulai dan untuk siswa yang tidak ikut berdoa agar membiasakan diri melakukan hal tersebut.

3.4. Upaya pencegahan perilaku kurang disiplin

Hasil penelitian ini menunjukkan disiplin siswa di sekolah SMK N 1 Lubuk Basung tentang upaya pencegahan perilaku kurang disiplin sudah memberikan gambaran skor 3,48 yang sudah menempatkan pada kategori cukup, sehingga perlu usaha meningkatkan disiplin siswa tentang upaya pencegahan perilaku kurang disiplin menjadi sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor

tertinggi pada item saya mendapatkan arahan tentang disiplin sekolah yaitu 4,88. Skor rata-rata terendah adalah saya diingatkan untuk tidak terlambat datang ke sekolah yaitu 1,32.

Kemungkinan penyebab rendahnya adalah guru merasa jenuh melihat siswa yang terlambat dari hari kehari semakin banyak dan beberapa diantaranya adalah orang yang sama. Solusi yang bisa dilakukan adalah, melakukan pendekatan kepada siswa yang biasa datang terlambat agar tidak datang terlambat dan memberikan hukuman yang bersifat membuat siswa tersebut jera sehingga tidak berbuat kesalahan yang sama kembali.

4. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian Disiplin Siswa Di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung masih berada pada tingkat perolehan yang kurang baik dengan skor rata-rata 0,82. Secara keseluruhan dapat disimpulkan maka ada beberapa masukan yang dapat dievaluasi agar Disiplin Siswa Di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Basung dapat menjadi lebih baik lagi. Untuk unsur-unsur disiplin masih di kategorikan cukup. Hal ini dapat di tingkatkan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Untuk siswa perlu adanya pengetahuan tentang apa saja unsur-unsur disiplin dari guru, sehingga siswa dapat membiasakan sikap berdisiplin tidak hanya di sekolah tapi di kehidupan sehari-hari. Pada penerapan disiplin masih di kategorikan cukup. Hal ini dapat di tingkatkan lagi menjadi sesuatu yang memuaskan dan diharapkan. Dengan demikian perlunya bantuan dari guru agar membantu siswa untuk menerapkan sikap disiplin. Untuk langkah-langkah penanaman disiplin masih di kategorikan cukup. Hal ini dapat di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu perlunya peranan dari sekolah dan guru untuk memberikan pendekatan kepada siswa mengenai apa saja langkah-langkah penanaman disiplin sehingga bisa di terapkan ke pada siswa di sekolah. Untuk upaya pencegahan perilaku kurang disiplin masih di kategorikan cukup. Hal ini bisa di tingkatkan menjadi sesuatu yang memuaskan dan sesuai dengan harapan. Dengan cara menerapkan hukuman dan ganjaran yang tepat dengan kesalahan yang diperbuat oleh peserta didik sehingga siswa merasa jera untuk melakukan pelanggaran.

Daftar Rujukan

- Bamawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fani Julia Flana, dkk. (2013). *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implementasi Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. <http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/kons>
- Fathoni Abdurrahmat. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Bandung*. Alfabeta.
- Hadiyanto. (2013). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidik Karakter*. AL-Wasat.
- Imron, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.